

Pengaruh Gaya Hidup dan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Pada Masa Pandemi Covid 19

Jodi Inzaghi¹, Elvi Rahmi²

¹²Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang
e-mail: jodiinzaghi666@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan seberapa besar pengaruh gaya hidup dan tingkat sosial ekonomi keluarga terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian ini terdiri dari 96 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP strata-1 (S1) tahun masuk 2018, 2019, 2020, dan 2021 yang terdaftar pada periode Juli - Desember 2021. Kuesioner yang dibangun berdasarkan skala Likert digunakan sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan metodologi analisis data deskriptif dan induktif. Berdasarkan temuan dari penelitian ini, gaya hidup memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang selama masa pandemi COVID-19. Selama epidemi COVID-19, posisi sosial ekonomi keluarga memiliki dampak yang cukup besar terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Selama epidemi COVID-19, gaya hidup keluarga dan posisi sosial ekonomi keluarga memiliki dampak besar terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Kata kunci: *Gaya Hidup, Status Sosial Ekonomi, Perilaku Keuangan*

Abstract

The purpose of this study is to determine and explain how much effect lifestyle and family socioeconomic level have on the financial behaviour of students at Padang State University's Faculty of Economics. This is a sort of quantitative study that employs associative approaches. This study's population consists of 96 students from the Faculty of Economics UNP strata-1 (S1) in the 2018, 2019, 2020, and 2021 entering years who were registered for the period July - December 2021. A questionnaire built on the Likert scale was utilised as the tool. This study employs descriptive and inductive data analysis methodologies. According to the findings of this study, lifestyle has a major impact on the financial behaviour of students at Padang State University's Faculty of Economics during the COVID-19 epidemic. During the COVID-19 epidemic,

family socioeconomic position has a substantial impact on the financial behaviour of students at Padang State University's Faculty of Economics. During the COVID-19 epidemic, family lifestyle and socioeconomic position have a major impact on the financial behaviour of students at Padang State University's Faculty of Economics.

Keywords : *Influence, Lifestyle and Socioeconomic, Financial Status*

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan fenomena penyakit coronavirus 2019, bersumber dari Coronavirus illness 2019 yaitu bahasa Inggris, yang dikenal di berbagai belahan dunia sebagai Covid-19. Wabah ini diakibatkan karena virus baru bernama SARS-CoV-2. Pandemi Covid-19 diketahui muncul pertama kali tanggal 31 Desember 2019 terdeteksi di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok, serta dinyatakan menjadi wabah oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tanggal 11 Maret 2020. Pada masa pandemi saat sekarang ini banyaknya masyarakat yang mengalami kesulitan dibidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya. Masalah utama yang sering terjadi yaitu di bidang ekonomi, dapat dilihat pada tingginya angka masyarakat kesulitan untuk mencukupi keperluan sehari-hari.. Selain mengalami kendala untuk pemenuhan kebutuhan harian, pandemi Covid-19 ternyata memberikan imbas pada perilaku keuangan masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa. Masih banyak mahasiswa pada saat sekarang ini tidak bisa mengatur keuangan secara baik.

Perilaku keuangan ialah tindakan mengelola uang melalui cara seseorang menyikapi uang serta pertanggungjawaban atas finansialnya (Firli, 2017:6). Untuk menjamin kehidupan yang sejahtera di masa sekarang dan dalam jangka panjang, penting bagi setiap individu untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik. Namun, ada berbagai permasalahan keuangan di masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa, misalnya belum mampu mencukupi keperluan pribadinya, pembayaran tempat tinggal, berbelanja online, dan lain sebagainya. Kondisi ini disebabkan oleh gaya hidup mahasiswa yang hedon, serta kurang memperhatikan keuangan yang dimiliki, sehingga menghabiskan banyak uang demi mencukupi keperluan mereka. Selain gaya hidup yang hedon, mahasiswa juga kurang memperhatikan kondisi sosial ekonomi orang tua nya, karena dimasa pandemi saat sekarang ini banyaknya orang tua yang kehilangan pekerjaan, dan menurunnya pendapatan, namun mahasiswa tetap saja tidak bisa mengatur dan mengelola keuangannya secara baik.

Berdasarkan hasil uji coba penelitian dari 30 sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dalam membuat tujuan keuangan yang dicapai sudah baik sebesar 83,3% dan mahasiswa juga sudah menabung secara teratur sebesar 53,3%, namun masih terlihat bahwa terdapat 70% mahasiswa tidak mencatat semua biaya pengeluaran. Dan juga masih banyak ditemukan mahasiswa yang tidak menganggarkan biaya dan pengeluaran, seperti: sehari-hari, mingguan, bulanan, dll, hal ini dapat dilihat dari 30 responden hanya 12 orang yang membuat anggaran pengeluaran dan belanja. Selain itu juga terdapat dari hasil observasi sebanyak 17 orang dari 30 responden yang tidak mendiskusikan jumlah keuangan yang dimiliki

dengan keluarga. Berarti mahasiswa masih belum sanggup menata perilaku keuangan dengan baik.

Perilaku keuangan mahasiswa yang baik itu dapat terlihat apabila mahasiswa sudah dapat mengelola keuangan secara baik, namun berdasarkan hasil dari peneliti diatas mahasiswa belum bisa mengelola keuangan secara baik, Menurut (Chinen & Endo, 2018:780) Gaya hidup berkualitas mengarah pada perilaku keuangan sebagai sikap seseorang saat menghadapi situasi mengambil keputusan keuangan yang perlu dilakukan. Individu mampu membuat pilihan untuk mengatur keuangannya sendiri bukan untuk menghadapi problem di kemudian hari serta bakal menunjukkan perilaku yang sehat sehingga sanggup memprioritaskan keinginan dan kebutuhannya. Gaya hidup lazimnya ditentukan oleh aktivitas, minat, serta opini personalitas seseorang. Lebih banyak pula yang mampu dijelaskan menggunakan proses seseorang memandang lingkungannya dan satu sama lain, yakni berkenaan dengan gaya hidup, alokasi uang, dan pemanfaatan waktu mereka.

Menurut Utami & Marpaung (2022:98) Aspek utama pembentuk gaya hidup mampu dibedakan sebagai dua aspek, yakni aspek demografis serta aspek psikologis. Misalnya, aspek demografis didasarkan atas jenjang pendidikan, usia, taraf pendapatan, serta jenis gender, sebaliknya aspek psikografis kian kompleks lantaran indikatornya terjadi dari karakteristik individu. Masalah ini bisa mengarahkan mahasiswa hendak meniru tingkah laku orang-orang di sekitarnya. Mahasiswa khususnya mengalami peniruan ini. Mahasiswa kerap berkumpul bersama teman-temannya. Selama pertemuan, mahasiswa cenderung berbagi banyak hal mengenai gaya hidup. Di sana, para mahasiswa remaja tingkat akhir lazimnya terpincut untuk menggunakan segala sesuatu yang mayoritas rekan mereka gunakan. Berdasarkan observasi awal mengenai gaya hidup mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan jumlah responden 30 orang. Masih banyak mahasiswa yang belum membuat rancangan kegiatan harian, mingguan, dan bulanan sebesar 53,3% dan mahasiswa juga masih mengikuti trend terbaru gaya mahasiswa lainnya dikampus sebesar 16,7%. Dapat disimpulkan bahwa belum sepenuhnya mahasiswa memiliki gaya hidup yang baik.

Selain gaya hidup, ada alasan lainnya yang berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa, seperti posisi sosial dan ekonomi. Pendapat (Sugihartono, 2015:3) Penilaian tingkat status sosial ekonomi orang tua berimplikasi pada tingkat pendidikan, pekerjaan, serta penghasilan. Posisi atau kedudukan seseorang pada suatu komunitas dipengaruhi oleh status sosial ekonominya, dimana dipengaruhi antara lain oleh pendidikan, aktivitas ekonomi, dan penghasilan. Pada dunia keuangan, posisi sosial maupun ekonomi seseorang memainkan peran cukup signifikan. Pada strata sosial tertentu, posisi tinggi sangat dihargai, sehingga individu dengan kekayaan signifikan akan lebih mudah memperoleh kekuasaan, rasa hormat, dan pengakuan dari rekan-rekan mereka. Status sosial ekonomi orang tua juga mempengaruhi cara siswa menangani uang sakunya. Pengelolaan uang saku yang tepat dapat membantu siswa menjadi mandiri secara finansial, dan tidak mengandalkan dukungan orang lain. Dari segi perilaku ekonomi, kondisi sosial ekonomi orang tua sangat menentukan

kemampuan mahasiswa mengatur uang sakunya. Manajemen uang saku yang efektif memungkinkan mahasiswa untuk mandiri dan independen secara finansial.

Rata-rata tingkat pendidikan orangtua mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP tahun masuk 2018-2021 berada pada tingkat menengah kebawah. Dimana tingkat pendidikan terakhir orangtua tamatan Pendidikan Tinggi dengan persentase 21,8%, SMA/ sederajat 45,1%, SMP/ sederajat 13,9%, SD/ sederajat 19%, dan Tidak Sekolah 0,2%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orangtua mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2018-2021 masih tergolong rendah. Tingkat pendidikan orangtua merupakan tolak ukur orangtua untuk berfikir dan memperoleh pekerjaan untuk mendukung pendidikan anaknya. Oleh karena itu dapat diketahui kalau keadaan sosial ekonomi orangtua terkategori rendah bila dilihat dari pendidikan orangtua. Selain tingkat pendidikan orangtua, faktor pekerjaan juga mempengaruhi kondisi sosial ekonomi. Berikut data pekerjaan orangtua mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun 2018-2021 yang diperoleh dari Puskom UNP.

Rata-rata tingkat pekerjaan orangtua mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP tahun 2018-2021 berada pada tingkat menengah kebawah. Dimana tingkat pekerjaan golongan petani/nelayan dengan persentase 26%, pensiunan 4%, Pns 9%, karyawan swasta 7%, dosen/guru 2%, wiraswasta 20%, Tni/Polri 1%, lain-lain 22%, dan tidak bekerja 9%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pekerjaan orangtua mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP Tahun 2018-2021 masih tergolong rendah. Pekerjaan orangtua menentukan . Tingkat pekerjaan orang tua menentukan tingkat pendapatan orang tua untuk mendukung pendidikan anaknya. Oleh karena itu dapat dilihat dari tingkat pekerjaan orang tua, kondisi sosial ekonomi orang tua relatif rendah. Selain tingkat pekerjaan orang tua, faktor pendapatan atau upah terhadap balas jasa yang diterima oleh orang tua juga mempengaruhi kondisi sosial ekonomi. Berikut data tingkat pendapatan orangtua mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP tahun 2018-2021.

Rata-rata tingkat pendapatan orangtua mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP tahun 2018-2021 berada pada tingkat menengah kebawah. Dimana tingkat pendapatan > Rp. 5.000.000 sebesar 14%, pendapatan berkisar antara Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000 sebesar 22%, pendapatan berkisar antara Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000 sebesar 32%, pendapatan berkisar Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000 sebesar 25% dan pendapatan berkisar dari Rp. 0 - Rp. 500.000 sebesar 9%. Kondisi tersebut menggambarkan secara tingkat pendapatan orang tua mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP tahun 2018-2021 masih tergolong rendah. Tingkat pendapatan orang tua menentukan cara orang tua berpikir untuk mendukung dan memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. Oleh karena itu dapat diketahui kalau keadaan sosial ekonomi orangtua terkategori rendah bila dilihat dari penghasilan orangtua. Dengan demikian bisa disimpulkan kondisi sosial ekonomi orangtua yang tergolong rendah dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan penulis sebelumnya, sehingga penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih mendalam terkait dengan judul "Pengaruh gaya hidup dan status sosial ekonomi keluarga terhadap perilaku keuangan

mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang pada masa Pandemi covid-19”.

METODE

Asosiatif menjadi pendekatan utama studi kuantitatif ini. Menurut (Sugiyono, 2013:55) menjelaskan bahwa peneliti berupaya mengidentifikasi kaitan atau hubungan antar dua faktor atau lebih. Populasi penelitian ini terdiri atas 96 mahasiswa strata-1 (S1) Fakultas Ekonomi UNP yang teregistrasi pada bulan Juli - Desember 2021 serta angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021. Populasi didefinisikan sebagai "kawasan generalisasi atas objek/subjek dengan kualitas maupun karakteristik khusus yang ditetapkan oleh peneliti guna dikaji serta ditarik kesimpulannya" (Sugiyono, 2013:80). Sedangkan sampel, kata (Sugiyono, 2012:62) sebagai representasi atas populasi jumlah serta karakteristik tertentu. Kuesioner disusun memanfaatkan skala Likert berperan sebagai instrumen. mengungkapkan instrumen sebagai sarana bagi pengambilan data untuk mendeskripsikan indikator. Metode analisis data penelitian ini menggabungkan analisis induktif dengan analisis deskriptif. (Sugiyono, 2017:305).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Keuangan (Y)

No	Indikator	Rata-rata	TCR (%)	Kriteria
1	Membayar tagihan tepat waktu	4,24	84,79	Sangat Baik
2	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja	2,93	58,54	Cukup Baik
3	Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga	3,53	70,56	Baik
4	Menabung secara periodic	3,18	63,70	Baik
5	Membandingkan harga antar toko swalayan, atau supermarket.	3,34	66,74	Baik
	Rata-rata	3,43	68,54	Baik

Sumber : Data Olahan Primer, 2023

Tabel di atas memaparkan total skor rata-rata keseluruhan yaitu 3,43 dengan TCR dalam kategori Baik senilai 68,54%. Kondisi tersebut memperlihatkan perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2018-2021 selama pandemi Covid 19 tergolong baik. Perilaku keuangan dengan kategori baik akan mendorong mahasiswa menjadi lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan pribadinya. Selanjutnya skor rata-rata tertinggi terdapat pada indikator pertama membayar tagihan tepat waktu dengan skor rata-rata yaitu 4,24 dengan TCR 84,79% pada kategori Sangat Baik. Data ini membuktikan bahwa membayar tagihan tepat waktu merupakan kunci utama untuk menghasilkan perilaku keuangan. Adapun

skor rata-rata terendah terletak pada indikator kedua yaitu membuat anggaran pengeluaran dan belanja dengan rata-rata 2,93 dan TCR 58,54% pada kategori Cukup Baik. Dalam konteks ini, perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi unp pada masa pandemi covid19 dengan membuat anggaran pengeluaran dan belanja, atas dasar ini mahasiswa harus di latih untuk selalu membuat anggaran pengeluaran dan belanja sehingga bisa menghasilkan perilaku keuangan yang baik.

a. Variabel Gaya Hidup (XI)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Hidup

No	Indikator	Rata-rata	TCR (%)	Kriteria
1	Aktifitas	4,17	83,33	Sangat baik
2	Minat	3,41	68,18	Baik
3	Opini	3,50	69,95	Baik
	Rata-rata	3,69	73,82	Baik

Sumber : Data Olahan Primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa skor rata-rata keseluruhan yaitu 3,69 dengan TCR 73,82 % dalam kategori baik. Kondisi inilah mengindikasikan bagaimana gaya hidup mahasiswa angkatan 2018-2021 saat pandemi Covid 19 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tergolong baik. Selanjutnya skor rata-rata tertinggi terdapat pada indikator pertama yaitu aktifitas dengan skor rata-rata yaitu 4,17 dengan TCR 83,33% dalam kategori sangat baik. Kondisi inilah mengindikasikan bahwa aktifitas merupakan kunci utama untuk gaya hidup mahasiswa fakultas ekonomi unp pada masa pandemi covid19.

Adapun skor rata-rata terendah terletak pada indikator kedua yaitu minat dengan rata-rata 3,41 dan TCR 68,18% dalam kategori baik. Kondisi inilah mengindikasikan gaya hidup mahasiswa fakultas ekonomi unp pada masa pandemi covid19 dengan minat mahasiswa fakultas ekonomi unp, atas dasar ini mahasiswa harus dilatih agar bisa bergaya hidup yang sesuai dengan keuangan agar bisa menghasilkan perilaku keuangan yang baik.

b. Variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga

No	Indikator	Rata-rata	TCR (%)	Kriteria
1	Pendidikan orangtua	4,14	82,81	Sangat Baik
2	Penghasilan orangtua	3,94	79	Baik
	Rata-rata	4,03	81	Sangat Baik

Sumber : Data Olahan Primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa skor rata-rata keseluruhan yaitu 4,03 dengan TCR 81 % dalam kategori sangat baik. Kondisi inilah mengindikasikan bagaimana status social ekonomi mahasiswa angkatan 2018-2021 saat pandemi Covid 19 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang .tergolong sangat baik. Selanjutnya skor rata-rata tertinggi terdapat pada indikator pertama yaitu pendidikan orangtua dengan skor rata-rata yaitu 4,14 dengan TCR 82,81% dalam kategori Sangat baik. Kondisi inilah mengindikasikan pendidikan orang tua merupakan kunci utama dalam status sosial ekonomi keluarga. Adapun skor rata-rata terendah terletak pada indikator

kedua yaitu penghasilan orangtua dengan rata-rata 3,94 dan TCR 79% pada kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa status sosial ekonomi keluarga mahasiswa fakultas ekonomi unp pada masa pandemi covid19 dengan penghasilan orangtua, atas dasar ini mahasiswa harus dilatih dan dibimbing untuk mengontrol keuangannya sesuai penghasilan orangtua, agar bisa menghasilkan perilaku keuangan yang baik.

1. Pembahasan

a. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang pada masa pandemi covid19

Setelah dilakukan uji hipotesis, ditemukan bahwa gaya hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang memiliki dampak signifikan pada perilaku keuangan saat pandemi Covid-19, pada tingkat signifikansi $0,036 < 0,05$. Dikatakan signifikan apabila gaya hidup menjadi lebih baik, meningkatkan gaya hidup, maka perilaku keuangan akan meningkat. Dan sebaliknya jika semakin buruk gaya hidup mahasiswa maka akan semakin buruk juga perilaku keuangan yang dihasilkan. Selain itu, berdasarkan hasil tingkat capaian responden nilai skor rata-rata dari variabel gaya hidup adalah 73,82% dan terkategori baik. Hal ini mengindikasikan, gaya hidup bisa berpengaruh ke perilaku keuangan mahasiswa. Bisa juga dilihat dari beberapa pernyataan angket yang telah dilakukan penelitian terhadap mahasiswa fakultas ekonomi unp tahun 2018-2021, salah satunya “menurut saya produk mahal” merupakan jaminan kepuasan bagi konsumen dengan nilai TCR 60,63% pada kategori cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa pada masa pandemi covid-19 menurut mahasiswa produk mahal ialah jaminan kepuasan bagi konsumen. Penelitian ini didukung oleh Safura Azizah (2020) berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial” menyebutkan jika gaya hidup memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan sedangkan semakin pandai seseorang mengatur gaya hidupnya, akan semakin sesuai pula tindakan keuangan yang dilakukannya.

Dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan, terlihat jelas bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang selama masa pandemi COVID-19 secara signifikan dipengaruhi oleh gaya hidup. Lebih baik gaya hidup siswa, lebih baik pula perilaku keuangan yang dihasilkan.

b. Pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang pada masa pandemi covid 19

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, diketahui status sosial ekonomi keluarga mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang berpengaruh signifikan pada perilaku keuangan masa pandemi covid19 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kondisi inilah mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat status sosial ekonomi keluarga maka akan semakin baik perilaku keuangan yang dihasilkan. Selain itu berdasarkan hasil tingkat capaian responden nilai skor rata-rata dari variabel status sosial ekonomi keluarga 81,% dan terkategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa status sosial ekonomi keluarga mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang terhadap perilaku keuangan masa pandemi covid19 sudah sangat baik.

Temuan ini diperkuat melalui kajian terdahulu oleh (Aulianingrum & Rochmawati, 2021:205) Tingkat sosial ekonomi orang tua memiliki dampak positif dan signifikan kepada kemampuan anak dalam mengelola keuangannya, sebagaimana ditunjukkan melalui nilai probabilitas ($\text{sig.} = 0,007 < 0,05$ serta $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ sebesar $2,738 > 1,98304$). Temuan ini selaras dengan (Mitchell et al, 2011) yang menunjukkan bahwa situasi keuangan seorang anak dapat dipengaruhi oleh status ekonomi orang tuanya. Secara khusus, ada korelasi langsung antara tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua serta besarnya dana diberikan pada anaknya. Ketika anggota keluarga memiliki standar pendidikan dan pendapatan lebih besar, siswa dapat lebih mudah memenuhi kebutuhan dan keinginannya dengan tingkat uang saku yang lebih tinggi. Sebaliknya, tingkat pendidikan serta pendapatan yang dimiliki orangtua maupun siswa cenderung lebih rendah berhati-hati dengan pengeluaran mereka dan menyimpan uang seefisien mungkin.

Melalui penjelasan sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan terkait pengaruh status sosial ekonomi keluarga pada perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang pada masa Pandemi Covid-19. Dimana setiap mahasiswa memiliki perbedaan tingkat ekonomi yang berbeda, jika tingkat ekonomi orang tua atau status sosial ekonomi keluarga tinggi maka perilaku keuangan mahasiswa juga akan semakin baik, sebaliknya jika tingkat ekonomi orang tua rendah maka mahasiswa juga semakin berhati-hati pada pengelolaan keuangan agar menghasilkan perilaku keuangan yang baik.

c. Pengaruh gaya hidup dan status sosial ekonomi keluarga terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang pada masa pandemi covid 19

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang berdampak signifikan kepada pengelolaan keuangan selama periode Covid19 sebesar $0,030 < 0,05$ secara statistik. Jika gaya hidup dan status sosial ekonomi keluarga meningkat, maka tingkat perilaku keuangan mahasiswa akan meningkat.

Menurut Herawati (2015:3) Perilaku Keuangan sebagai tindakan individu untuk mengatur finansial pribadinya, secara spesifik pada penelitian yaitu mengatur pemakaian uang saku secara bijak yang sudah diperoleh dari orang tua.

Menurut (Aulianingrum & Rochmawati 2021:198) Sejumlah indikator perilaku keuangan bisa dilihat berikut ini:

1) Literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan pemahaman seseorang perihal instrumen finansial, tergolong wawasan mengenai tabungan, asuransi, investasi, serta instrumen finansial lainnya.

2) Status sosial ekonomi keluarga

Kedudukan atau posisi individu pada lingkungan yang menghubungkan individu lain pada interaksi serta sumber daya. Status ekonomi sebagai tingkatan seseorang diukur atas kekayaannya, semakin bawah tingkat sosial ekonominya akan terlihat jelas dari harta kekayaan seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara

layak atau masih dibawah rata-rata masyarakat umumnya. Adapun menurut Coleman dan Cressey dalam Wirawan (2017:) Faktor-faktor yang berdampak kepada status sosial ekonomi yakni meliputi :

- a) Status sosial ekonomi kelas atas yakni posisi maupun status sosial seseorang pada masyarakat, yang digolongkan menurut tingkat kekayaan, serta harta kekayaan yang dimiliki umumnya lebih tinggi dari tingkat rata-rata sosial, yang mampu mencukupi keperluan sehari-harinya secara memadai.
- b) Status sosial ekonomi rendah adalah status individu dalam kehidupan terbagi atas tingkat kekayaan beserta aset yang dimilikinya lebih rendah dari tingkat rata-rata masyarakat pada umumnya serta kurang sanggup mencukupi keperluan hidup sehari-hari.
- 3) Gaya hidup

Gaya hidup sama dengan perilaku personalitas, betapa individu menjalani kehidupannya, mengendalikan uangnya, mengoptimalkan waktu serta peluang yang dimilikinya, juga metode seseorang berhubung sama lingkungan dan sesamanya.

Hasil penelitian selaras dengan riset terdahulu yaitu Safura Azizah (2020) (Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial) menemukan adanya keterkaitan erat antar gaya hidup terhadap perilaku keuangan sehingga makin baik seseorang memajemen gaya hidupnya, dampaknya pada perilaku keuangan. (financial behavior). Temuan ini konsisten pada kajian (Astuti, 2016) Manajemen pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP angkatan 2018-2019 sesuai dengan nilai t hitung sebesar $2,388 > t$ tabel ($2,388 > 1,9826$) dan nilai signifikansi sebesar $0,019 > 0,05$. Sehingga diperoleh H_0 ditolak atau H_a diterima, berarti ada pegraruh secara positif maupun signifikan dari gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, berarti jika gaya hidup mahasiswa meningkat, akan meningkatkan manajemen keuangan pribadi mahasiswa tersebut. Hasil penelitian ini membuktikan semakin bijak mahasiswa mengatur penghasilan dengan baik pada pemenuhan gaya hidup yang diekspresikan melalui aktivitas, minat maupun pendapat akan semakin meningkatkan manajemen keuangannya.

Melalui penjabaran di atas, secara keseluruhan maka disimpulkan bahwa keputusan keuangan yang diambil oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang pada masa wabah Covid19 secara signifikan dipengaruhi oleh pilihan gaya hidup dan tingkat sosial ekonomi keluarga. Gaya hidup yang tinggi membuat mahasiswa lebih berhati-hati mengelola keuangannya, dan dengan status sosial ekonomi keluarga yang tinggi dan mendukung juga membuat mahasiswa lebih mudah untuk mengatur dan mengelola keuangannya lebih baik.

SIMPULAN

Gaya hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang berkontribusi signifikan pada perilaku keuangan pada masa pandemi covid-19. Maknanya, semakin baik gaya hidup mahasiswa, akan meningkatkan perilaku keuangan yang dihasilkan. Status sosial ekonomi keluarga mahasiswa Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Padang berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada masa pandemi covid-19. Dapat diartikan jika semakin tinggi tingkat ekonomi orang tua atau status sosial ekonomi keluarga akan semakin baik juga perilaku keuangan mahasiswa, begitu sebaliknya jika semakin rendah status sosial ekonomi keluarga maka mahasiswa akan semakin berhati-hati terhadap pengelolaan keuangan agar menghasilkan perilaku keuangan yang baik.

Gaya hidup dan Status sosial ekonomi keluarga berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang pada masa pandemi covid-19. Kondisi inilah mengindikasikan bahwa Gaya hidup yang tinggi membuat mahasiswa lebih berhati-hati mengelola keuangannya, dan dengan status sosial ekonomi keluarga yang tinggi dan mendukung juga membuat mahasiswa lebih mudah untuk mengatur dan mengelola keuangannya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. P. F. (2016). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, literasi ekonomi dan life style terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. *Jurnal Edutama*, 3(2), 49–58.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206.
- Chinen, K., & Endo, H. (2018). Effects of Attitudes and Background on Personal Financial Ability: A Survey in the United States Effects of Attitude and Background on Students ' Personal Financial Ability: A United States Survey. January.
- Firli, A. (2017). Factors that Influence Financial Literacy: A Conceptual Framework. 7.
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 48(1–3), 60–70.
- Mitchell, O. S., Lusardi, A., & Curto, V. (2011). Financial Literacy Among the Young: Evidence and Implications for Consumer Policy. *SSRN Electronic Journal*, 1–35.
- Safura Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.
- Sugihartono, D. (2015). *Psikologi Pendidikan*. UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*. CV Alfabeta.
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Parameter*, 7(1), 98–108.
- Wirawan, Y. R. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Dan Perilaku Konsumsi Siswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 147.